

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya eksperimen atau non eksperimen (Arikunto, 2010, hlm. 64). Selain itu, pendekatan penelitian juga menunjukkan tipe atau jenis penelitian yang dipilih, di pandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, atau historis dan juga dari segi subjek, penelitian, misalnya populasi kasus.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan maksud dari penelitian ini adalah untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang bersifat alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2008, hlm. 6).

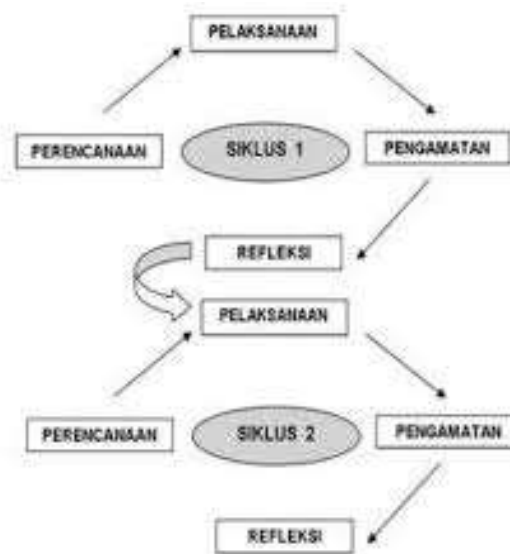
B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun alasan penulis menggunakan model ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu hal yang lebih penting, Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan mampu mengatasi hambatan-hambatan dan kelemahan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut (Widayati, 2008, hal. 88) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dalam memberikan solusi pemecahan masalah dan

menerapkan berbagai model pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc Taggart



(Yusnandar,2007,22)

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang harus ada dalam sebuah penelitian, karena dalam sebuah penelitian yang menjadi tujuan utamanya adalah memperoleh data.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan dua langkah

Langkah pertama peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum terjun langsung dengan tujuan mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi. Lalu langkah kedua pada saat proses pembelajaran berlangsung meneliti melakukan observasi dengan cara mengamati selama proses pembelajaran.

b. Wawancara

Pertama peneliti melakukan wawancara dengan guru yang mana hal ini bertujuan untuk mengulik berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi IPS. Kedua, peneliti melakukan wawancara kepada siswa ketika sebelum dan sesudah diterapkannya model *Numbered Head Together (NHT)*.

c. Tes

Tes disini dilakukan dengan dua cara yaitu, pretest dan post test. Pre test bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak mengenai materi IPS melalui materi keberagaman sosial dan budaya di Indonesia lalu post test bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Numbered Head Together(NHT)*.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, dengan lebih fokus pada proses selama di lapangan bersama dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2010, hal. 333).

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, Membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponenkomponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu (Miles dan Huberman, 2007: 173-174).

Kedua, Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-

catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian-bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter (Miles dan Huberman, 2007: 174).

Ketiga, Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya (Miles dan Huberman, 2007: 177). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek (Miles Huberman, 2007: 139-140).

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). Menurut Mantja (dalam Harsono, 2008: 169), reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

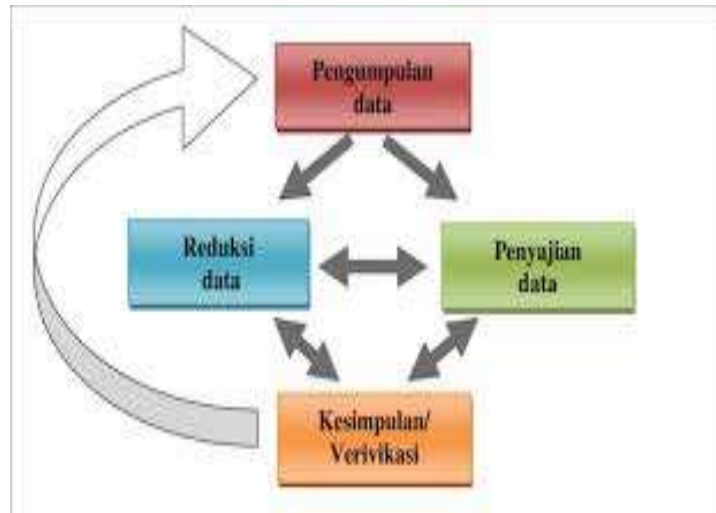
3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84). Menurut Sutopo (dalam Harsono, 2008: 169) menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi (Harsono, 2008: 169).

Gambar 3.2 : Teknik Analisis Data Miles Huberman dalam



(Harsono, 2008: 169)

3. Validasi Data

Pada penelitian ini bentuk validitas data berpedoman pada pendapat Hopkins dalam Hanifah (2014: 82-83) yaitu, *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*.

1. *Member Check*

Memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasikannya dengan guru atau siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Sehingga apakah informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah, dan data itu diketahui kebenarannya.

2. *Triangulasi*

Memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan hasil data yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Tujuannya adalah untuk memperoleh kebenaran data yang maksimal.

3. *Audit Trail*

Mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan guru senior atau dengan pembimbing.

4. *Expert Opinion*

Pengecekan terakhir terhadap kebenaran temuan-temuan peneliti kepada pakar-pakar yang profesional. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan temuannya kepada dosen pembimbing.

D. Setting Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu dikelas IV SDN Suci, Kec.kasemen

E. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Suci. yang berjumlah siswa 20 siswa. Siswa laki-laki 6 orang dan siswa perempuan 14 orang.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian tes dan instrumen penelitian non tes. Penelitian menggunakan instrumen tes berupa (*pretest*) pada prasiklus dan (*posttest*) pada setiap akhir siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Keberagaman Sosial dan Budaya menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Sedangkan pada instrumen penelitian non tes berupa observasi (aktivitas siswa).

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen aktif sebagai upaya untuk mengumpulkan data-data yang akan diperoleh di lapangan, sehingga data yang diperoleh benar dan lebih akurat.

Data yang terkumpul merupakan peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

dalam materi Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia yang semuanya dibuat dan dicatat dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Pada tahap ini, instrumen yang digunakan merujuk pada tujuan penelitian yang pertama, yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Observasi yang dilakukan peneliti merupakan pengamatan secara langsung terhadap aspek apa saja yang akan diamati serta hal-hal yang relevan dengan masalah.

b. Wawancara

Pada tahap ini, instrumen yang digunakan merujuk pada tujuan penelitian yang kedua, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia setelah menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

Tabel 3.1**Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan**

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Status :

No	Pertanyaan	Jawaban/ Respon
1	Apakah kamu suka belajar IPS?	
2	Menurut kamu, belajar IPS itu menyenangkan atau tidak?	
3	Apakah kamu lebih suka belajar IPS yang mendengarkan penjelasan guru?	
4	Apakah kamu lebih suka belajar IPS yang mengerjakan soal?	
5	Apakah kamu lebih suka belajar IPS yang berdiskusi/berkelompok?	

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Siswa Akhir Tindakan

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Status :

No	Pertanyaan	Jawaban/ Respon
1	Minggu lalu kita sudah belajar IPS, menurut kamu bagaimana belaja Rips dengan metode NHT?	
2	Apakah kamu sudah paham dengan materi Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia?	
3	Apa yang kamu senangi dengan kegiatan pembelajaran ini?	
4.	Apakah kamu pernah mendengar model NHT?	
5.	Apa yang kamu rasakan setelah pembelajaran model NHT ini?	
6.	Bagaimana tahapan pembelajaran NHT?	

Tabel 3.3**Lembar Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	Nilai				KET
		1	2	3	4	
1.	Mengajukan pertanyaan saat pembelajaran IPS a. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan topik pembelajaran b. Pertanyaan bersifat konstruktif c. Pertanyaan disampaikan dengan bahasa yang baik					
2.	Menjawab atas pertanyaan yang timbul a. Jawaban tepat b. Jawaban disertai dengan argumentasi c. Berani					
3.	Bekerja dalam kelompok a. berperan dalam kelompok b. aktif c. dapat bekerjasama dengan teman dalam kelompoknya					
4.	Menunjukkan kemampuan dalam mengemukakan gagasan a. berani b. gagasan yang disampaikan disertai fakta-fakta c. menggunakan kalimat yang baik					
5.	Menunjukkan inisiatif a. Berperan dalam kelompok b. Selalu punya gagasan					

	c. Gagasan-gagasannya bersifat konstruktif					
JUMLAH						
SKOR						

Keterangan :

Nilai 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Nilai 2. Jika 1 deskriptor yang muncul

Nilai 3. Jika 2 deskriptor yang muncul

Nilai 4. Jika 3 deskriptor yang muncul

Lembaran observasi ini berlaku dari tahap pra siklus sampai tahap siklus selanjutnya.

Tabel 3.4

Lembar observasi guru

No	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Melakukan kegiatan awal pembelajaran	1) Mengkondisikan siswa		
		2) Memotivasi/membangkitkan minat siswa		
		3) Menghubungkan dengan materi sebelumnya		
		4) Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Menyampaikan materi pembelajaran	1) Membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3 hingga 5 orang memberi mereka nomor sehingga setiap siswa tim		

		memiliki nomor berbeda. <i>(Numbering)</i>		
		2) Mengajukan pertanyaan kepada siswa. <i>(Questioning)</i>		
		3) Berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban. <i>(Head Together)</i>		
		4) Pemberian jawaban <i>(Answering)</i>		
3	Melakukan kegiatan pelatihan (elaborasi)	1) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok diskusi		
		2) Memfasilitasi masing-masing kelompok dengan LKS		
		3) Membantu siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan dengan berdiskusi		
		4) Mengarahkan jalannya diskusi		
		5) Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		
		6) Membimbing jalannya presentasi		
		7) Memberikan reward atau pujian pada kelompok presentasi		
4	Melakukan kegiatan Penampilan Hasil	1) Membantu siswa dalam menerapkan pengetahuan		
		2) Membimbing siswa untuk mendemonstrasikan hasil kerja		

	(Konfirmasi)	3) Membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan refleksi		
5	Melakukan Kegiatan akhir pembelajaran	1) Menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari		
		2) Memberikan post-test kepada siswa sebagai alat ukur pembelajaran		
	Jumlah			
	Kriteria = $\frac{16 \times 10}{2} = 80$		Cukup	

- Kata yang di bold adalah tahapan *Numbered Head Together*

$$\text{Kriteria Penilaian : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya} \times 10}{2}$$

Keterangan : 80 – 100 : Baik
60 – 80 : Cukup
40 – 60 : Kurang
20 – 40 : Sangat Kurang

a. Tes

Pada tahap ini, instrumen yang digunakan merujuk pada tujuan penelitian yang kedua, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi pecahan setelah menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

Tes yang dilaksanakan bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa serta mengetahui tingkat pemahaman siswa. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif individu soal uraian 10 soal.

G. Prosedur Penelitian

Menurut (Yusnandar, 2007:22) Model siklus yang dilaksanakan oleh model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggarat, dimana setiap siklusnya terdiri dari empat komponen. Keempat komponen itu meliputi: perencanaan (*planning*), aksi/tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini merupakan langkah awal dalam penelitian, dimana pada tahap ini diambil data awal untuk kemudian dilakukan diagnosa terhadap sebab terjadinya permasalahan-permasalahan yang ada. kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu :

a. Observasi

Pada tahap pra siklus, kegiatan observasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa data berupa wawancara dengan siswa dan melakukan uji kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan-tindakan.

b. Refleksi

Setelah dilakukan observasi awal, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan refleksi, dengan berdasarkan data-data yang telah di dapat selama kegiatan observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk memikirkan tindakan apa yang tepat untuk kemudian ditindak lanjuti.

2. Siklus

a. Perencanaan

Pada tahap ini, penelitian dilakukan untuk mengamati hasil belajar siswa berdasarkan pertemuan sebelumnya, untuk kemudian diidentifikasi mengenai faktor-faktor apasaja yang mempengaruhi kegiatan siswa dalam belajar. Kemudian, merancang perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan serta perangkat-perangkat yang akan digunakan.

a. Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan penelitian yaitu melaksanakan rencana tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas sesuai dengan kegiatan pembelajaran serta model yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Observasi

Pada tahap ini, kegiatan penelitian yaitu melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas siswa dalam belajar.

d. Refleksi

Pada tahap ini, kegiatan penelitian yaitu merenungkan serta mengungkapkan kembali mengenai tindakan yang telah dilakukan, untuk kemudian di observasi kelemahan serta kendala nyata yang ditemukan dan juga menyusun rencana perbaikan untuk tahap selanjutnya.

Keempat tahapan kegiatan tersebut secara terus menerus terjadi yang membentuk sebuah siklus secara beruntun seperti langkah semula. Dengan terjadinya siklus, rencana, tindakan, observasi, refleksi dan dilanjut pada siklus-siklus selanjutnya, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang efektif.

b. Tes

Pada tahap ini, instrumen yang digunakan merujuk pada tujuan penelitian yang kedua, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi pecahan setelah menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

Tes yang dilaksanakan bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa serta mengetahui tingkat pemahaman siswa. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif individu berupa sepuluh soal uraian.